

**ABREVIASI DALAM TEKS BERITA SURAT KABAR *SUARA MERDEKA*
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Pesyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra**



Disusun oleh

Lujeng Oktaviana

1711100002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

ABREVIASI DALAM TEKS BERITA SURAT KABAR *SUARA MERDEKA*

TAHUN 2020

Oleh

Lujeng Oktaviana

1711100002

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya
Dharma Klaten guna memperoleh gelar sarjana strata satu.

Pembimbing I,

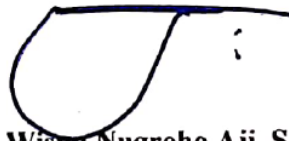


Dr. D.B. Putut Setiyadi,

M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd.,

M.Pd.

NIK. 690 815 349

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

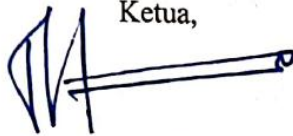
hari : Selasa

tanggal : 24 Agustus 2021

tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum

NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji I,



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

Penguji II,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK 690 815 349

Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Lujeng Oktaviana

NIM : 1711100002

prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul *Abreviasi dalam Teks Berita Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2020* adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 5 Agustus 2021



Lujeng oktaviana

NIM. 1711100002

MOTTO

Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buahnya manis (Aristoteles)

Sibuk mengerjakan skripsi itu baik, tapi menyelesaikan skripsi itu jauh lebih baik.

Dan akhirnya, skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. (Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukamto dan Ibu Yantini yang selalu memberikan semangat dan tempat saya berkeluh kesah. Terimakasih saya ucapkan untuk segala do'a yang selalu engkau panjatkan untuk keberhasilan putrimu ini, segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang selalu saya dapatkan.
2. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017. Khususnya Rantam Aisyah Aimee yang turut memberikan dukungan dalam proses skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku, Annisaa Miftakhul Jannah dan Erni Andriyani yang selalu memberikan dukungan dan membantu proses pengerjaan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.
5. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Wisnu Nugroho Aji, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu senantiasa memberikan motivasi, arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya apanjatkan kehadirat Allah SWT atas rah,at dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Abreviasi dalam Teks Berita Surat Kabar *Suara Merdeka* Tahun 2020” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sangat tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan sekaligus sebagai pembimbing II yang senantiasa membantu, memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran, masukan, dan bersedia meluangkan waktu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Karyawan dan Staff Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu untuk melengkapi sumber referensi.
7. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sanga penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 10 Agustus 2021

Peneliti
Lujeng Oktaviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan Judul	5
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hakikat Abreviasi	8
B. Hakikat Surat Kabar	26

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Objek Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian	31
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Implementasi	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Koran Suara Merdeka	69
---------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

NO.	Singkatan	Kepanjangan
1.	M	Minggu
2.	S	Senin
3.	Sl	Selasa
4.	R	Rabu
5.	K	Kamis
6.	J	Jumat
7.	Sb	Sabtu

**ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM TEKS BERITA SURAT
KABAR SUARA MERDEKA TAHUN 2020**

**OLEH LUJENG OKTAVIANA
NIM 1711100002**

ABSTRAK

Penelitian mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* bertujuan mendeskripsikan jenis, bentuk asal dan proses abreviasi yang terdapat dalam surat kabar *Suara Merdeka*.

Subjek penelitian ini adalah semua kata yang terdapat dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka*, sedangkan objek penelitian adalah abreviasi yang terdapat dalam surat kabar *Suara Merdeka*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* (peneliti sendiri), dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan. Pertama, jenis abreviasi terdapat lima bentuk, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Kedua, bentuk asal abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga bentuk, yaitu kata, nama diri, dan frasa nomina. Ketiga, proses abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga proses, yaitu (1) pengejalan huruf seperti varian pengejalan huruf pertama tiap komponen, pengejalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, pengejalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang, pengejalan huruf pertama dari komponen gabungan (2) pengejalan suku seperti varian pengejalan suku pertama tiap komponen, dan (3) pengejalan huruf dan suku

seperti varian pengkalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya.

Kata kunci: Abreviasi, Jenis Abreviasi, Bentuk Abreviasi, Surat Kabar, Suara Merdeka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama dalam memenuhi kebutuhan komunikasi, baik mengutarakan ide, gagasan, pokok pikiran, maupun maksud. Maka, hal yang utama dalam berbahasa adalah kebermaknaan dan penerapan praktis dari bahasa itu dalam mengomunikasikan informasi. Salah satu wujud penerapan praktis ini adalah adanya abreviasi. Kridalaksana (2009:150) menyatakan bahwa abreviasi adalah proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Pendapat tersebut sejalan dengan Mulyono (2013:147) yang menyatakan bahwa abreviasi merupakan suatu proses pemendekan yang hasilnya disebut kepemendekan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, manusia sering kali menggunakan abreviasi dalam berkomunikasi. Saat ini, hampir semua bidang kehidupan manusia menggunakan singkatan sebagai bentuk kepraktisan bahasa. Dengan abreviasi tersebut, berbagai istilah menjadi lebih efektif dan lebih mudah terekam dalam ingatan manusia. Selain itu abreviasi juga merupakan unsur bahasa yang sering digunakan dalam penulisan berita khususnya pada berita di dalam surat kabar. Menurut Djuroto (2002:11) surat kabar merupakan kumpulan dari berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak ke dalam lembaran kertas ukuran plano yang publikasikan secara teratur.

Pada dasarnya, bahasa yang dimuat dalam media cetak surat kabar merupakan bahasa yang dapat dikonsumsi atau dipahami oleh masyarakat. Seorang jurnalis harus menyajikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat, efektif dan hemat kata dalam menulis sebuah berita. Hal tersebut menyebabkan munculnya sebuah abreviasi. Terdapat banyak abreviasi dalam media cetak khususnya surat kabar. Namun hanya sedikit masyarakat yang mengetahui wujud-wujud abreviasi maupun makna dari istilah tersebut dalam sebuah surat kabar. Sehingga hakikat berita sebagai penyampai pesan dan informasi tersebut kurang tersampaikan dengan baik, karena masih banyak kalangan masyarakat yang belum memahami istilah-istilah abreviasi yang digunakan dalam pemberitaan surat kabar. Maka dari itu, untuk melihat perkembangan jenis, bentuk asal serta proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Indonesia lebih lanjut akan diteliti jenis, bentuk asal, serta proses abreviasi yang terjadi pada surat kabar *suara merdeka*. Dasar pemilihan surat kabar *Suara Merdeka* menjadi subjek penelitian ini adalah surat kabar *Suara Merdeka* memuat beragam rubrik dan selalu memuat berita-berita yang banyak diperbincangkan yang disajikan dengan bahasa yang khas dari para jurnalis sehingga menarik minat penulis untuk menelitinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Dalam surat kabar *Suara Merdeka* berisi berbagai rubrik yang beragam dan selalu memuat berita-berita yang banyak diperbincangkan serta disajikan dengan bahasa yang khas dari para jurnalis sebagai upaya untuk menambah minat pembacanya. Jenis abreviasi bahasa Indonesia dalam surat kabar *Suara Merdeka* ini terdiri dari singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, lambang huruf.
2. Bentuk asal abreviasi bahasa Indonesia yang terdapat dalam surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020 dapat berupa kata, nama diri, dan frasa.
3. Proses abreviasi bahasa Indonesia yang terdapat dalam surat kabar *Suara Merdeka* dapat dibagi menjadi pengejalan huruf, pengejalan suku, pengejalan huruf dan suku, dan lambang huruf yang menandakan sesuatu.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis menekankan batasan permasalahan pada jenis abreviasi, bentuk asal, serta proses abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dijabarkan dalam poin-poin sebagai berikut

1. Jenis abreviasi apa sajakah yang terdapat dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020?
2. Bagaimana bentuk asal abreviasi bahasa Indonesia pada teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020?
3. Bagaimana proses terjadinya abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dalam rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan

1. Jenis abreviasi bahasa Indonesia yang muncul dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020.
2. Bentuk asal abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020.
3. Proses terjadinya abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan di bidang kajian abreviasi serta memberikan gambaran mengenai jenis, bentuk asal serta proses abreviasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam bidang linguistik, khususnya morfologi serta menjadi acuan penelitian lebih lanjut tentang abreviasi dalam media massa cetak (surat kabar).

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung terhadap peneliti dalam menganalisis abreviasi serta memberikan motivasi kepada peneliti lain, untuk melakukan penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memahami fenomena abreviasi yang terdapat dalam media massa, khususnya dalam surat kabar *Suara Merdeka*.

G. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini dapat di tegaskan bahwa judul yang diambil oleh peneliti yaitu Abreviasi dalam Teks Berita surat kabar *Suara Merdeka*.

1. Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:159) abreviasi adalah proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk baru yang berstatus kata. Kata inilah yang kemudian diklasifikasikan ke dalam jenis abreviasi, baik itu yang berjenis singkatan, penggalan, akronim, kontraksi maupun lambang huruf.

Pendapat ini diperkuat dengan pernyataan Chaer (2007:191) yang mengatakan bahwa abreviasi adalah proses pemenggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat. abreviasi merupakan salah satu cara proses pembentukan kata, dengan cara menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata atau gabungan kata, sehingga terbentuk istilah baru yang berbentuk kata. Saat ini, hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan abreviasi sebagai wujud kepraktisan dalam berbahasa. Sehingga dengan adanya abreviasi tersebut, berbagai istilah menjadi lebih efektif dan mudah untuk diingat. Selain itu abreviasi juga merupakan unsur bahasa yang sering digunakan dalam penulisan berita khususnya pada berita di dalam surat kabar (Adnan:2019).

2. Teks Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teks berita adalah teks yang berisi peristiwa terkini atau aktual. Teks berita juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk laporan, tulisan, informasi atau pemberitahuan seputar keadaan yang bersifat umum yang baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa.

3. *Suara Merdeka*

Suara merdeka adalah sebuah surat kabar yang terbit di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Harian ini memiliki sirkulasi terbatas pada area Jawa Tengah. *Suara Merdeka* merupakan surat kabar dengan pangsa terbesar di Jawa Tengah. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003:595), surat kabar didefinisikan sebagai lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya terbagi dikolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari secara periodik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas 5 bab, masing-masing bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian abreviasi, jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi, proses abreviasi, bentuk lain abreviasi.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian (menggunakan jenis penelitian apa), variabel penelitian (subjek dan objek penelitian), data dan sumber data (metodenya), alat penelitian (instrument penelitian), teknik pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka*.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis abreviasi terdapat lima bentuk yaitu singkatan, kontraksi, akronim, lambang huruf, dan penggalan. Jenis abreviasi singkatan paling banyak ditemukan yaitu sejumlah 37,41% data.
2. Bentuk asal abreviasi berupa frasa nomina, nama diri dan kata. Contoh bentuk asal abreviasi yang berupa frasa nomina meliputi: *TK* dan *RSUD*, abreviasi nama diri meliputi: *MPR*, *UMY*, dan *PAN*, abreviasi kata meliputi: *Km* dan *Kg*.
3. Proses terjadinya abreviasi yang ditemukan dalam teks berita surat kabar *Suara Merdeka* berupa pengekaln huruf dengan varian :
 - a) pengekaln huruf pertama tiap komponen sebanyak 37,41% data,
 - b) pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi sebanyak 10,32% data,

- c) pembentukan singkatan dengan pengekalannya huruf pertama dan diftong terakhir sebanyak 0,32% data,
- d) Pengekalannya Huruf Pertama dengan Bilangan Bila Berulang sebanyak 0,32% data,
- e) pengekalannya berbagai huruf yang sukar dirumuskan sebanyak 0,32% data, f) Pengekalannya Huruf Pertama dari Komponen Gabungan.

Pengekalannya suku dengan varian:

- a) pengekalannya suku pertama tiap komponen sebanyak 20,64% data,
- b) pengekalannya suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pelepasan kata sebanyak 0,32% data,
- c) pengekalannya suku pertama dan suku terakhir komponen selanjutnya sebanyak 0,32% data,
- d) pengekalannya suku terakhir komponen pertama dan pengekalannya suku pertama komponen kedua sebanyak 0,32% data,
- e) pengekalannya suku pertama dan ketiga serta pengekalannya suku terakhir komponen kedua sebanyak 0,32% data,
- f) pengekalannya suku pertama komponen pertama, kedua dan ketiga serta pengekalannya suku terakhir komponen terakhir sebanyak 0,32% data,
- g) pengekalannya suku pertama komponen pertama dan suku terakhir komponen kedua sebanyak 0,32% data,
- h) pengekalannya suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen ketiga sebanyak 0,64% data,

i) pengekalan suku kata pertama dari suatu kata sebanyak 0,32% data.

Pengekalan huruf dan suku dengan varian:

a) pengekalan suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya sebanyak 9,3% data,

b) pengekalan huruf pertama komponen pertama dan kedua serta pengekalan suku pertama komponen terakhir sebanyak 0,32% data,

c) pengekalan huruf pertama komponen pertama, ketiga dan keempat serta pengekalan suku pertama komponen kedua sebanyak 0,32% data,

d) pengekalan huruf pertama komponen pertama serta suku pertama komponen selanjutnya sebanyak 0,32% data,

e) pengekalan suku pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua sekaligus pelepasan konjungsi sebanyak 0,32% data,

f) pengekalan empat huruf pertama komponen pertama serta pengekalan suku terakhir komponen kedua sebanyak 0,32% data.

B. Implementasi

Abreviasi dalam bidang pendidikan dapat menjadi alternatif materi pembelajaran kebahasaan pada siswa jenjang SMA kelas XII semester ganjil dengan berpedoman pada kurikulum 2013 revisi 2018. Pembelajaran mengenai abreviasi bidang pendidikan memberikan siswa pengetahuan tentang abreviasi, bentuk abreviasi, dan proses abreviasi. Kompetensi inti yang digunakan adalah 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu kompetensi dasar 3.5 Mengidentifikasi kalimat dalam berbagai ragam bahasa dan berpasangan dengan kompetensi dasar 4.5 Menyajikan sebuah teks dengan berbagai ragam bahasa. Indikator yang ingin dicapai yaitu (1) Mendata penggunaan kalimat dalam berbagai ragam bahasa (abreviasi), (2) Menyajikan sebuah teks dengan berbagai ragam bahasa (abreviasi), (3) mempresentasikan, memberikan tanggapan, dan merevisi hasil kerja berdasarkan masukan teman dan guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi seseorang yang ingin meneliti abreviasi hendaknya harus lebih memperhatikan penulisannya. Menyingkat sesuai dengan kaidah dalam bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan wartawan dalam menggunakan abreviasi dalam media massa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. M.S. (2019). "Abreviasi Pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos" .
BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Vol. 2, No: 4, 201-206.
- Aminuddin. (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Aprianto, A., Muzammil, A. R., & Syahrani, A. (2016). "Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Harian Rakyat Kalbar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 5, No:12, 1-11.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, M. (2012). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Makasar: CV Menara Intan.
- Djuroto, T. (2002). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. (1993). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- _____. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kebudayaan, D. P. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- _____. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moelong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, I. (2013). *Morfologi (Teori Sejumpt dan Problematik Terapannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Pusat Bahasa, D. P. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Rofi, A. (2014). "Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Berbasis Kontekstual Materi Proses Morfologis Bahasa Indonesia Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan". *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, Vol. 2, No: 3.
- Samsuri. (1991). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Setiyadi, D. B. (2011). *Teori Linguistik: Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: CV Alfabeta.